

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi melalui pengumpulan informasi dari sampel dan menanyakannya melalui kuesioner atau wawancara. Survei adalah jenis penelitian di mana partisipan dari populasi penelitian memberikan informasi tentang satu atau lebih variabel. Dalam penelitian survei, sampel responden dipilih, dan data mengenai variabel yang diminati peneliti dikumpulkan melalui kuesioner¹. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dan juga data dengan mengumpulkan langsung menggunakan kuesioner dari responden mengenai pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis atas setiap bagian, fenomena serta sebab akibat dari hubungan-hubungannya. Metode statistik biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian². Ketika seseorang memulai dengan suatu teori atau hipotesis dan berusaha membuktikannya, mereka menggunakan metode kuantitatif. Oleh sebab itu, tujuan desain penelitian ini yaitu untuk melihat apakah variabel independen yang sering disimbolkan dengan huruf “X” dan variabel dependen yang biasanya dilambangkan dengan huruf “Y” saling berkaitan atau berdampak satu sama lain³.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Pasar Wedean Harjowinangun yang berada di Desa Wedean, Harjowinangun, Kecamatan Dempet,

¹ Maidiana, “Penelitian Survey,” *Alacrity : Journal Of Education* 1, no.2 (2021): 21-22.

² Dr Karimuddin Abdullah et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” (Aceh: Muhammad Zaini, 2022): 1.

³ Mohammad Mulyadi, “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian,” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2013): 71.

Kabupaten Demak, dengan menggunakan populasi pedagang Pasar Wedean Harjowinangun. Penelitian ini memerlukan waktu selama tiga bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup dari suatu subjek atau objek yang dipilih peneliti untuk tinjau serta menjadi dasar pengambilan kesimpulan yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu⁴. Salah satu faktor terpenting dalam penelitian adalah populasi, karena berfungsi sebagai sumber data, para pedagang Pasar Wedean Harjowinangun dengan jumlah 150 pedagang menjadi populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Sampel dapat digambarkan sebagai bagian atas populasi yang berperan sebagai sumber data utama untuk penelitian tertentu. Sampel ialah bagian dari populasi yang diperlukan untuk mewakili keseluruhan populasi. Karena prosedur pengambilan sampel dipergunakan untuk memilih individu mana dalam populasi yang akan dijadikan sampel, prosedur pengambilan sampel sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, prosedur pengambilan sampel perlu dijabarkan secara rinci dalam rencana penelitian agar dapat dipahami dan tidak membingungkan ketika terjun dilapangan⁵.

Strategi pengambilan sampel di penelitian ini mempergunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang mana tiap-tiap unsur atau elemen pengambilan sampel diberikan peluang yang sama persis untuk dipilih atau dimasukkan dalam sampel⁶. Spesifikasi teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling*, dimana hal tersebut merupakan suatu metode untuk memilih peserta dari

⁴ Desy Amaliati et al., “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek (Studi Kasus Ini di Wilayah Kelurahan Cipinang Besar Utara),” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 9 (2022): 3133.

⁵ Nur Fadilah Amin, et.al, “Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian,” *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 20-21.

⁶ Dameria Sinaga, “Buku Ajar Statistik Dasar” (Jawa Timur: Uki Press, 2014): 10.

suatu populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata yang terdiri dari populasi tersebut⁷.

Menurut Sugiyono bila populasi sangat besar, peneliti bisa mempergunakan sampel dari populasi tersebut, karena peneliti tidak mungkin mengobservasi keseluruhan dari populasi, semisal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu⁸. *Convenience sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Convenience sampling* mengacu pada teknik memilih partisipan dari masyarakat yang mudah diakses untuk memperoleh data atau balasan. Karena sampel yang digunakan adalah sampel acak dari populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan memakai rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar erro

Berdasarkan populasi diketahui sebanyak 150 pedagang yang ada di Pasar Wedean Harjowinangun. Jadi besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\ n &= \frac{150}{1 + (150 \cdot 0,1^2)} \\ &= \frac{150}{1 + (150 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{150}{1 + 1,50} \\ &= \frac{150}{2,50} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, total sampel yang akan diteliti pada penelitian ini berjumlah 60

⁷ Desi Reski Fajar, et.al, “Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Jenetallasa Kabupaten Gowa,” *Jurnal Farmasi Palamonia* 1, no. 1 (2021): 46.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

responden.

D. Identifikasi Variabel

Pada dasarnya, variabel penelitian yaitu segala sesuatu, dalam wujud apa pun, yang dipilih untuk diselidiki oleh penelitian guna mengumpulkan data dan mengembangkan kesimpulan. Secara teoritis, variabel adalah ciri-ciri seseorang atau barang yang menunjukkan “variasi” dari satu orang ke orang lain atau dari satu objek ke objek lainnya⁹. Berikut identifikasi variabel pada penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel independent (mempengaruhi) adalah variabel yang berfungsi dalam memberi pengaruh variabel lainnya. Variabel independent penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X_1), tingkat pendapatan (X_2) dan religiusitas (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependent (dipengaruhi) yaitu variabel yang digunakan sebagai penyebab yang dipengaruhi melalui satu atau lebih variabel lain. Variabel dependent penelitian ini adalah minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y)¹⁰.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu definisi yang diterapkan pada suatu variabel untuk tujuan memberi arti atau menspesifikasikannya¹¹. Batasan dan teknik pengukuran variabel yang hendak diteliti merupakan definisi operasional variabel. Definisi operasional dimaksudkan membatasi zona variabel, menghindari perbedaan interpretasi serta untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan konsisten¹². Untuk mempermudah penelitian, diperlukan adanya gambaran berkaitan dengan variabel operasional. Adapun variabel operasionalnya adalah seperti berikut:

⁹ I Made Indra. P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019): 1.

¹⁰ Sangkot Nasution, “Variabel Penelitian,” *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 2.

¹¹ Kadek Rista Ananda Putra Nengah Landra, Ni Made Dwi Puspitawati, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan,” *Jurnal EMAS* 3, no. 9 (2022): 131.

¹² Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan keislaman*: 350.

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Tingkat Pendidikan (X1)	Pendidikan formal mengacu pada proses pendidikan yang mengikuti struktur tertentu dan terdiri atas tiga jenjang: pendidikan dasar, menengah, serta tinggi.	1. Pendidikan formal ¹³ .	Skala <i>Likert</i>
Tingkat Pendapatan (X2)	Semua perolehan tunai ataupun bukan tunai yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa selama periode waktu tertentu disebut sebagai pendapatan ¹⁴ .	1. Penghasilan yang didapatkan perbulan ¹⁵ .	Skala <i>Likert</i>
Religiusitas (X3)	Secara universal, religiusitas adalah integrasi universal antara perasaan agama,	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi	Skala <i>Likert</i>

¹³ Dewi Junita dan Amirul Mukmin, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada DP3AP2KB Kabupaten Bima,” *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 95.

¹⁴ Anggia Ramadhan et al., *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Medan: CV Tahta Media Group, 2023): 1-2.

¹⁵ Novia Bramastuti, “Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar,” (2009).

	pengetahuan agama, dan perilaku manusia ¹⁶ .	4. Dimensi pengetahuan agama 5. Dimensi konsekuensi.	
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	Minat bermakna tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan ¹⁷ . Minat menggunakan produk bank syariah yaitu keinginan yang muncul dari diri seseorang yang berkaitan dengan transaksi dalam perbankan syariah.	1. Faktor dorongan dari dalam 2. Faktor motif sosial 3. Faktor emosi atau perasaan ¹⁸ .	Skala <i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai sarana untuk memperoleh informasi responden sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian memerlukan penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner merupakan

¹⁶ Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas, Persepsi dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2021).

¹⁷ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japariato, “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya,” *Jurnal Manajemen Pemasaran* 2, no. 1 (2014): 1-8.

¹⁸ Nurfitriani dan Ulfa Hidayati, “Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Polewali,” *Banco* 3, (2021): 133.

metode pengumpulan data yang mana responden diberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya¹⁹.

Dalam penelitian ini, responden menerima kuesioner secara langsung. Dari masing-masing variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan religiusitas pada riset ini diukur dengan skala likert. Sikap, persepsi atau pandangan individu atau kelompok atas suatu peristiwa atau fenomena sosial dapat diukur dengan memakai skala likert, sesuai dengan deskripsi operasional yang peneliti buat. Skala ini bersifat psikometrik dan biasanya digunakan pada kuesioner dan paling sering digunakan untuk riset berupa survei. Jenis jawaban skala Likert antara lain adalah sebagai berikut²⁰:

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Pemberian skor untuk setiap jenis pernyataan tes ditentukan dengan memberikan bobot pada masing-masing lima kemungkinan jawaban, sebagaimana dijelaskan di atas. Pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1, Tidak Setuju (TS) skor 2, Netral (N) skor 3, Setuju (S) skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Istilah "validitas" mengacu pada tingkat akurasi dan presisi suatu alat pengukur (tes) untuk melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu tes dianggap memiliki validitas yang tinggi apabila memenuhi fungsi pengukurannya dengan tepat atau

¹⁹ Rosmala Dewi dan Meslo Pardede, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta" *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16, no. 1 (2021): 22.

²⁰ Anip Febtriko dan Ira Puspitasari, "Mengukur Kreatifitas dan Kualitas Pemograman pada Siswa SMk Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot," *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 3, no. 1 (2018): 1–9.

mempunyai hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah yang diperoleh dari pengukuran secara tepat mencerminkan fakta atau keadaan sebenarnya dari objek yang diukur²¹.

Instrumen atau item pertanyaan secara substansial berhubungan dengan skor akhir (valid) apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan tersebut tidak mempunyai korelasi yang berarti dengan skor akhir (tidak valid)²².

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas mengacu pada seberapa baik pengukuran tes bertahan setelah diberikan kepada peserta berulang kali dalam keadaan yang sama. Suatu penelitian dikatakan dapat dipercaya apabila menghasilkan hasil yang konsisten dari pengukuran yang sama. Pengukuran berulang tidak dapat diandalkan jika temuannya memberikan hasil yang berbeda-beda²³.

Metode *Cronbach's Alpha* adalah pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dari suatu nilai yang disebut dengan koefisien reliabilitas, yang berkisar antara 0-1. Semakin rendah nilai alpha menandakan semakin banyak pula item yang tidak reliabel. Oleh karena itu, kriteria yang akan digunakan untuk menentukan apakah item pertanyaan kuesioner dapat dipercaya dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut: item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) bila skor *Cronbach's Alpha* $< 0,60$. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ menunjukkan item pertanyaan dalam kuesioner *reliable* (dapat diandalkan).²⁴

²¹ Heny Puspasari dan Weni Puspita, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65.

²² Livia Amanda et al., "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179.

²³ Musrifah Mardiani Sanaky et al., "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah" *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433.

²⁴ Rokhman Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi* : 53.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk memeriksa apakah variabel pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat memakai uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data dianggap berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$ ²⁵.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk memastikan apakah keterkaitan antar variabel independen terdeteksi oleh model regresi. Model regresi yang baik semestinya tidak mempunyai keterkaitan sama sekali antar variabel independen. Toleransi merupakan ukuran variabilitas suatu variabel independen yang tidak dapat diuraikan atas variabel independen yang lain. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (sebab $VIF = 1/Tolerance$). Nilai $Tolerance < 0.10$ atau setara dengan nilai $VIF > 10$ merupakan nilai batas yang biasanya dipakai untuk mengidentifikasi adanya multikolonieritas²⁶. Kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas kalau nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$.
- 2) Tidak terjadi masalah multikolinearitas kalau nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu metode penilaian model regresi yang menilai ketidaksamaan varians antar residu pengamatan yang berbeda adalah dengan uji heteroskedastisitas. Disebut homoskedastisitas apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan selanjutnya tetap dan jika

²⁵ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (2021): 43.

²⁶ Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Jimek* 2, no. 2 (2022): 1-17.

berbeda dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang bersifat homoskedastis atau tidak menunjukkan permasalahan heteroskedastisitas dinilai baik. Tujuan uji heteroskedastisitas yaitu untuk membuktikan apakah variance pada model regresi sama atau tidak sama. Harus dilihat grafik plot antara *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Studentized Residual* (SRESID), untuk menjumpai ada atau tidaknya Heteroskedastisitas²⁷.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Metode peramalan yang disebut regresi linier berganda menggabungkan ciri-ciri beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Tujuan analisis ini yaitu untuk memperkirakan apakah nilai tiap-tiap variabel independen akan naik atau turun, serta untuk memastikan arah hubungan antar variabel dan apakah semuanya berhubungan secara positif atau negatif²⁸.

Analisis ini dipergunakan untuk mencari tahu pengaruh dari variabel bebas (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas) atas variabel terikat (minat menggunakan produk bank syariah), dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

X_1 = Tingkat pendidikan

X_2 = Tingkat pendapatan

X_3 = Religiusitas

$b_{(1,2,3)}$ = Koefisien variabel independen

Y = Minat menggunakan produk bank syariah

a = Konstanta

e = error

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipergunakan untuk menilai seberapa jauh kesanggupan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen untuk

²⁷ Olivia Fachrunnisa, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta" *Jurnal Nusantara* 4, no. 1 (2019): 38–52.

²⁸ Aditya Anggara, Karina Auliasari, and Yosep Agus Pranoto, "Metode Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Omset Penyewaan Kamera di Joe Kamera," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 1 (2023): 58.

menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai variabel mendekati satu ketika variabel independen menghasilkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen.

Penggunaan koefisien determinasi mempunyai keterbatasan mendasar yaitu berpotensi mempengaruhi total variabel independen dalam model. Oleh sebab itu, dalam mengkaji model regresi, beberapa peneliti menganjurkan untuk memakai nilai adjusted R² dalam menganalisis model regresi. Semisal satu variabel independen tambahan disertakan ke dalam model, nilai adjusted R² bisa naik ataupun turun. Meskipun angka targetnya harus positif, nilai adjusted R² sebenarnya dapat bernilai negatif.²⁹ Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana kesanggupan model dalam menerangkan variasi variabel responden. Koefisien determinasi, dilambangkan dengan R square, dapat ditemukan pada tabel mode Summaryb di output SPSS. Tetapi untuk regresi linier berganda sebaiknya mempergunakan R square yang telah disesuaikan dan tertulis adjusted R square (R²)³⁰.

c. Analisis Uji t (Signifikan Parameter Parsial)

Menurut Ghazali yang dikutip oleh Riana (2019) uji statistik t yaitu suatu uji yang menggambarkan sejauh mana kontribusi individual variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen³¹. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} merupakan cara pengujian parsial. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , langkah yang dilakukan yaitu menetapkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, tetapi untuk mencari tahu nilai t_{hitung} dengan melihat hasil analisis regresi *coefficientsa*. Kemudian mencari pada tabel distribusi t.

Dasar pengambilan keputusan pengaruh uji parsial:

²⁹ Ardiyan Natoen Sopiyan, Indra Satriawan, Periansya, “Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 106.

³⁰ Natalia Putri et al., “Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” (2019).

³¹ Riana Magdalena dan Maria Angela Krisanti, “Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.,” *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (2019): 35–48.

- 1) Dinyatakan berpengaruh parsial apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh parsial apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- 1) Dinyatakan signifikan apabila $sig < 0,05$.
- 2) Dinyatakan tidak signifikan apabila $sig > 0,05$.

d. Analisis Uji f (Uji Simultan)

Ghozali menyatakan bahwa uji simultan diperlukan untuk mencari tahu apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh gabungan atas variabel dependen. Uji statistik F penelitian ini memakai tingkat kepercayaan atau tingkat signifikansi sebesar 0,05. Proses melakukan pengujian hipotesis secara simultan dilaksanakan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} .

Dasar pengambilan keputusan pengaruh uji simultan:

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dianggap mempunyai dampak secara simultan.
- 2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terjadi dampak simultan.

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- 1) Apabila $sig < 0,05$ maka dinyatakan signifikan.
- 2) Apabila $sig > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan³².

³² Muh Ferils, "Kompetensi dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai," *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 4 (2022): 772.